



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

**KURIKULUM
PELATIHAN POS PEMBINAAN TERPADU
(POSBINDU)
PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)
BAGI PETUGAS PELAKSANA POSBINDU PTM**

DIREKTORAT JENDRAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DIREKTORAT JENDRAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR
TAHUN 2016

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) utama (kardiovaskuler, kanker, diabetes melitus, penyakit paru obstruktif kronik) terutama di negara berkembang telah mengalami peningkatan kejadian PTM dengan cepat sehingga berdampak pada peningkatan angka kesakitan dan kematian. *Global status report on NCD World Health Organization (WHO)* tahun 2010 melaporkan bahwa 60% penyebab kematian semua umur di dunia adalah karena PTM.

Diabetes Melitus (DM) menduduki peringkat ke-6 sebagai penyebab kematian. *International Diabetes Federation (IDF)* menyatakan bahwa lebih dari 371 juta orang di dunia yang berumur 20-79 tahun memiliki diabetes. Sedangkan Indonesia merupakan negara urutan ke-7 dengan prevalensi DM tertinggi, di bawah China, India, USA, Brazil, Rusia dan Mexico. Dan memperkirakan pada tahun 2020 PTM akan menyebabkan 60% kematian dan 43% dari seluruh angka kesakitan di dunia. Di wilayah Asia Tenggara pada tahun 2003 tercatat 51% penyebab kematian diakibatkan oleh PTM sehingga menimbulkan 44% *Disability Adjusted Life Years (DALYs)*.

Dalam kurun waktu tahun 1995-2007, kematian akibat PTM mengalami peningkatan dari 41,7% menjadi 59,5%. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan prevalensi penyakit stroke 12,1 per 1000, penyakit jantung koroner 1,5%, gagal jantung 0,3%, diabetes melitus 6,9%, gagal ginjal 0,2%, kanker 1,4 per 1000, penyakit paru kronik obstruktif 3,7%. Lebih lanjut dinyatakan bahwa prevalensi merokok 36,3%, dimana prevalensi perokok laki-laki 68,8% dan perempuan 6,9%, kurang aktivitas fisik 26,1%, kurang konsumsi sayur dan buah 93,6%, asupan makanan yang berisiko PTM seperti makanan manis 53,1%, makanan asin 26,2%, makanan tinggi lemak 40,7%.

makanan berpenyedap 77,3% serta gangguan mental emosional 6,0%, obesitas umum 15,4%, dan obesitas sentral 26,6%.

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2007 dan 2013, menunjukkan peningkatan prevalensi beberapa penyakit tidak menular seperti penyakit stroke sebesar 0,83 per mil menjadi 12,1 permil, diabetes melitus dari 1,1 persen menjadi 2,1 persen, dan penyakit asma 3,5 persen menjadi 4,5 persen. Riskesdas Tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas mengalami gangguan pendengaran 2,6%; ketulian 0,09%; serumen prop 18,8% dan sekret di liang telinga 2,4%. Prevalensi katarak penduduk semua umur mencapai 1,8%, sedangkan prevalensi kebutaan penduduk umur ≥ 6 tahun sebesar 0,4%. Prevalensi disabilitas penduduk lebih dari 15 tahun sebesar 11,0%.

Peningkatan prevalensi PTM berdampak terhadap peningkatan beban pembiayaan kesehatan yang harus ditanggung negara dan masyarakat. Penyandang PTM memerlukan biaya yang relatif mahal, terlebih bila kondisinya berkembang semakin lama (menahun) dan terjadi komplikasi hingga terjadi kondisi disabilitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan strategi pencegahan dan pengendalian PTM yang melibatkan peran serta masyarakat. Bentuk pemberdayaan masyarakat adalah melalui kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM. Selanjutnya untuk terlaksananya kegiatan Posbindu PTM tersebut diperlukan pelatihan bagi Petugas Pelaksana Posbindu PTM. Pelatihan Posbindu PTM ini perlu dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas Posbindu PTM agar dapat menyelenggarakan Posbindu PTM antara lain melakukan deteksi dini faktor risiko PTM dan tindak lanjutnya secara mandiri.

Adapun untuk memperoleh suatu pelatihan yang bermutu dan terstandarisasi maka diperlukan sebuah kurikulum terakreditasi guna mencapai kompetensi sesuai dengan yang diinginkan, maka untuk dapat menyelenggarakan pelatihan tersebut, perlu

ai emosional
3,6%.

dan 2013,
nyakit tidak
mil menjadi
2,1 persen,
Riskesdas
k Indonesia
jaran 2,6%;
iang telinga
mencapai
ir ≥ 6 tahun
ari 15 tahun

terhadap
ditanggung
jukan biaya
g semakin
idi kondisi

n strategi
eran serta
sh melalui
elanjutnya
diperlukan
Pelatihan
ingkatkan
TM agar
lakukan
a mandiri,
mutu dan
akreditasi
inginkan,
ut, perlu

disusun suatu Kurikulum Pelatihan Posbindu PTM bagi Petugas Pelaksana Posbindu PTM sesuai dengan kaidah kediklatan. Pada penyelenggaraan Pelatihan Posbindu PTM bagi Petugas Pelaksana Posbindu PTM, kurikulum ini dapat dipergunakan sebagai acuan dan pedoman sesuai dengan standar pelatihan yang berlaku.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan Posbindu PTM bagi Petugas Pelaksana Posbindu PTM diselenggarakan dengan memperhatikan :

1. Prinsip *Andragogy*, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak :
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya mengenai kegiatan dalam program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapat, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
 - c. Dihargai keberadaannya dengan tidak dipermalukan, dilecehkan maupun diabaikan.
2. Berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk :
 - a. Mendapatkan bahan belajar tentang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM)
 - b. Mendapatkan kelompok masyarakat peduli penyakit tidak menular yang mempunyai relevansi dengan pelatihan ini, dapat melakukan pengendalian faktor risiko PTM pada masyarakat di sekitarnya
 - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki baik secara visual, auditorial, lisan maupun keterampilan
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pencegahan dan pengendalian PTM
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.

- f. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan evaluasi tingkat pemahaman dan kemampuan dalam pencegahan dan pengendalian PTM.
3. Berbasis kompetensi (*Competency Based*) yang memungkinkan peserta untuk :
 - a. Mengembangkan ketrampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam menyelenggarakan pencegahan dan pengendalian PTM
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi pada akhir pelatihan.
 4. Belajar sambil berbuat (*Learning By Doing*) yang memungkinkan peserta untuk :
 - a. Mempunyai kesempatan membahas tentang faktor risiko PTM
 - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.

BAB II PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai penyelenggara Posbindu PTM di masyarakat.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta berfungsi dalam:

1. Melakukan pengukuran dan pemeriksaan faktor risiko PTM
2. Melakukan upaya pengendalian faktor risiko PTM
3. Melakukan surveilans faktor risiko PTM berbasis Posbindu PTM
4. Melakukan pemantauan dan penilaian penyelenggaraan Posbindu PTM.

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan Penyakit Tidak Menular (PTM)
2. Melakukan pengukuran dan pemeriksaan faktor risiko PTM
3. Melakukan upaya pengendalian faktor risiko PTM
4. Melakukan surveilans faktor risiko PTM berbasis Posbindu PTM
5. Melakukan pemantauan dan penilaian penyelenggaraan Posbindu PTM.

BAB III TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menyelenggarakan Posbindu PTM di masyarakat sesuai dengan pedoman umum dan petunjuk teknis Posbindu PTM.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta dapat :

1. Menjelaskan Penyakit Tidak Menular (PTM)
2. Melakukan pengukuran dan pemeriksaan faktor risiko PTM
3. Melakukan upaya pengendalian faktor risiko PTM
4. Melakukan surveilans faktor risiko PTM berbasis Posbindu PTM
5. Melakukan pemantauan dan penilaian penyelenggaraan Posbindu PTM

BAB IV STRUKTUR PROGRAM

NO	MATERI PELATIHAN	WAKTU			JML
		T	P	PL	
A	MATERI DASAR				
	1. Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian PTM	2	0	0	2
	2. Konsep Posbindu PTM	2	0	0	2
	Sub total "A" :	4	0	0	4
B	MATERI INTI				
	1. Penyakit Tidak Menular (PTM)	3	0	0	3
	2. Pengukuran dan Pemeriksaan Faktor Risiko PTM	2	4	0	6
	3. Upaya Pengendalian Faktor Risiko PTM	2	5	0	7
	4. Surveilans Faktor Risiko PTM Berbasis Posbindu PTM	2	10	0	12
	5. Pemantauan dan Penilaian Penyelenggaraan Posbindu PTM	1	1	0	2
	Sub total "B"	10	20	0	30
C	MATERI PENUNJANG				
	1. Membangun Komitmen Belajar (BLC)	0	3	0	3
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
	Sub total "C"	4	3	0	7
	JUMLAH	18	23	0	41

Keterangan :

T = Teori, P = Penugasan, PL = Pratik Lapangan
 1 JPL adalah 45 menit.

lenggarakan
 an umum

isiko PTM
 |
 Posbindu
 garaan

BAB V
GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

1. MATERI DASAR

Materi Dasar 1 : Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian PTM
 Alokasi Waktu : 2 jpl (T=2, P=0, PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum :
 Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan pencegahan dan pengendalian PTM

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu menjelaskan kebijakan pencegahan dan pengendalian PTM	<ol style="list-style-type: none"> Situasi pencegahan dan pengendalian PTM Strategi pencegahan dan pengendalian PTM Kegiatan pokok pencegahan dan pengendalian PTM 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat CTJ (Ceramah Tanya Jawab) 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Tayang Modul 	<ul style="list-style-type: none"> Laptop LCD 	<ol style="list-style-type: none"> Permenkes no. 71 tahun 2015 tentang Penanggulangan PTM Permenkes no. 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pedoman Umum Posbindu PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014 Petunjuk Teknis Posbindu PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014

Kemendes RI, Tahun 2014
 4. Petunjuk Teknis Posbindu PTM, Kemendes RI, Tahun 2014

Materi Dasar 2
 Alokasi Waktu : Konsep Posbindu PTM
 Tujuan Pembelajaran Umum : 2: jpl (T=2, P=0, PL=0)
 Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami konsep Posbindu PTM

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu menjelaskan konsep Posbindu PTM	Konsep Posbindu PTM : 1. Konsep Dasar Posbindu PTM 2. Langkah-langkah penyelenggaraan Posbindu PTM 3. Pelaksanaan Posbindu PTM	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ (Ceramah Tanya Jawab) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD 	1. Permenkes no. 71 tahun 2015 tentang Penanggulangan PTM 2. Permenkes no. 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) 3. Pedoman Umum Posbindu PTM, Kemendes RI, Tahun 2014 4. Petunjuk Teknis Posbindu PTM, Kemendes RI, Tahun 2014 5. Buku Pintar Posbindu PTM Seri 1, Penyelenggaraan Posbindu PTM, Kemendes RI, Tahun 2014

2. MATERI INTI

Materi Inti 1 : Penyakit Tidak Menular
 Alokasi Waktu : 3 jpl (T=3, P=0, PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum :
 Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Penyakit Tidak Menular (PTM)

Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Penyakit Tidak Menular (PTM)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu : 1. Menjelaskan Faktor Risiko PTM	Faktor risiko PTM : 1. Faktor risiko yang tidak dapat diubah 2. Faktor risiko yang dapat diubah	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ (Ceramah Tanya Jawab) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tiyang • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Flipchart • Spidol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permeskes no. 71 tahun 2015 tentang Penanggulangan PTM 2. Pedoman Umum Posbindu PTM, Kementerian RI, Tahun 2014 3. Buku Petar Posbindu PTM Seri 2, Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko PTM, Kementerian RI, Tahun 2014 4. Buku Petar Posbindu PTM Seri 4, Upaya Pengendalian Faktor Risiko, Kementerian RI, Tahun 2014 5. Buku Petar Posbindu PTM Seri 6, Penyakit Kanker, Kementerian RI, Tahun 2014 6. Pedoman Teknis Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan, Kementerian RI, Tahun 2016 7. Pedoman Teknis Penanggulangan Gangguan Telinga, Kementerian RI, Tahun 2016 8. Pedoman Teknis Penanggulangan Gangguan Pendengaran & Kehilangan Pendengaran, Kementerian RI, Tahun 2016 9. Pedoman Penanggulangan Gangguan Penanggulangan dan Kebutaan, Kementerian RI, Tahun 2016 10. Pedoman Umum Penanggulangan Gangguan Fungsional, Kementerian RI, 2016 11. Buku Saku Gangguan Pendengaran dan Kebutaan, Kementerian RI, Tahun 2016 12. Buku Saku Gangguan Penglihatan & Kebutaan, Kementerian RI, 2016
2. Menjelaskan Jenis PTM	Jenis PTM : 1. Penyakit Jantung : - Penyakit Jantung Koroner - Stroke - Hipertensi 2. Kanker : - Kanker Payudara - Kanker Leher Rahim 3. Penyakit Diabetes Mellitus 4. Penyakit Paru Menahun : - Obstruksi Kronis - Asma Bronkhal 5. Penanggulangan Gangguan Indera dan Identifikasi Gangguan Fungsional	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ (Ceramah Tanya Jawab) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ilaham Tiyang • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Flipchart • Spidol 	

10. Pedoman Umum Penyelenggaraan Gangguan Fungsional, Kementerian RI, 2016
11. Buku Saku Gangguan Penyelenggaraan dan Kesehatan, Kementerian, Tahun 2016
12. Buku Saku Gangguan Penyelenggaraan & Kebunyas, Kementerian RI, 2016

Materi Inti 2 : Pengukuran dan Pemeriksaan Faktor Risiko PTM
 Alokasi Waktu : 6 jpl (T=2, P=4, PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum :
 Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengukuran dan pemeriksaan faktor risiko (PTM)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Pelatihan, peserta mampu melakukan pengukuran dan pemeriksaan faktor risiko PTM	Pengukuran dan pemeriksaan faktor risiko PTM : 1. Wawancara FR PTM 2. Tinggi Badan 3. Berat Badan 4. Lingkar Perut 5. Tajam Penglihatan 6. Tajam Pendengaran 7. Tekanan Darah 8. Kadar Gula Darah 9. Kadar Lipid Darah 10. Risiko Kaki Diabetes 11. Sadelas 12. IVA	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ (Ceramah Tanya Jawab) • Demonstrasi • Bermain Peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Nalain Tayang • Modul • Kartu Skoring FR PTM • Lembar/Buku Monitoring FR PTM • Buku Pencatatan Hasil Kegiatan Postbindu PTM • Panjulan Demonstrasi • Pantuan Bermain Peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • Meja • Kursi • Alat Ukur Tinggi Badan • Timbangan BB • Pita Ukur • Tensi Digital • Glukometer • Alat Ukur Lipid Darah • Snellen chart/ Tuning E • Occluder/Perutupi mata dengan pinhole flexible • Tali 6 meter • Penglihatan • Jam Tangan • Kit Deteksi Dini Kaki Diabetes • Kit Perawatan Kaki Tanpa Luka • Kit IVA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan no. 71 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan PTM 2. Pedoman Umum Posbindu PTM, Kementerian RI, Tahun 2014 3. Pedoman Teknis Posbindu PTM, Kementerian RI, Tahun 2014 4. Buku Pintar Posbindu PTM Sen 2, Kementerian RI, Tahun 2014 5. Buku Pintar Posbindu PTM Sen 3, Kementerian RI, Tahun 2014 6. Pedoman Teori Penyelenggaraan Gangguan Penyelenggaraan dan Kesehatan, Kementerian RI, Tahun 2016 7. Pedoman Teori Penyelenggaraan Gangguan Penyelenggaraan & Kesehatan, Kementerian RI, Tahun 2016 8. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Gangguan Indera, Kementerian RI, Tahun 2016 9. Buku Saku Gangguan Penyelenggaraan dan Kesehatan, Kementerian RI, Tahun 2016 10. Buku Saku Gangguan Penyelenggaraan & Kesehatan, Kementerian RI, Tahun 2016

Materi Inti 3 : Upaya Pengendalian Faktor Risiko PTM
 Alokasi Waktu : 7 jpl (T=2, P=5, PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum :
 Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan upaya pengendalian faktor risiko PTM

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti ini peserta mampu melakukan upaya pengendalian faktor risiko PTM	Pengertian dan langkah-langkah upaya pengendalian FR PTM : a. Pengertian b. Tahapan c. Teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ (Ceramah Tanya Jawab) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Flipchart • Spidol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permukiman no. 71 tahun 2015 tentang Peningkatan PTM 2. Pedoman Umum Posbindu PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014 3. Petunjuk Teknis Posbindu PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014 4. Buku Pintar Posbindu PTM Seri 4, Penyelenggaraan Posbindu PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014
2. Melakukan upaya pengendalian faktor risiko PTM	Upaya pengendalian faktor risiko PTM : a. Upaya Berhenti Merokok b. Aktivitas Fisik c. Diet Sehat Gizi d. Pengendalian Stres e. Pengobatan Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ (Ceramah Tanya Jawab) • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Buku satu upaya berjenis merokok • Modul • Media KIE • Pedoman Angka Kecukupan Gizi Food Model • Lembar Stajus mini rokok • Kuesioner Adhikai Nikotin (Fingerstorm) • Kartu Staring FR PTM • Formulir Rujukan • Buku Pencatatan Hasil Kegiatan Posbindu PTM • Panduan Demonstrasi • Papan Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • Meja • Kursi • Food model 	

- Formulasi Rujukan
- Buku Pencatatan Hasil Kegiatan Posbindu PTM
- Panduan Demonstrasi
- Panduan Bermain Peran

Materi Inti 4
: Surveilans Faktor Risiko PTM Berbasis Posbindu PTM
Alokasi Waktu : 12 jpl (T=2, P=10, PL=0)
Tujuan Pembelajaran Umum :
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan surveilans faktor risiko PTM berbasis Posbindu PTM

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Surveilans Faktor Risiko PTM 	<p>Surveilans Faktor Risiko PTM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. Sumber Data 3. Langkah-langkah 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ (Ceramah Tanya Jawab) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Flipchart • Spidol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No. 71 tahun 2015 tentang Peningkatan PTM 2. Pedoman Umum Posbindu PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014 3. Petunjuk Teknis Posbindu PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014 4. Buku Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu, Depkes RI 2014 5. Buku Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan, Depkes RI, 2014 6. Buu Pedoman Umum Surveilans PTM, Kemenkes RI, 2014 7. Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Surveilans PTM, Kemenkes RI, 2014 8. Panduan Penggunaan Portal Web Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kemenkes RI, Tahun 2014
<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan Pengisian Instrumen Posbindu PTM 	<p>Pengisian Instrumen Posbindu PTM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Web Portal PTM 2. Aplikasi Surveilans Posbindu PTM 3. Penggunaan Aplikasi Surveilans Posbindu PTM 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ (Ceramah Tanya Jawab) • Latihan pengisian instrumen Posbindu PTM 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Lembar/Buku Monitoring FR PTM • Buku Pencatatan Hasil Kegiatan Posbindu PTM • Formule Rekapitulasi FR PTM • Aplikasi Sistem Informasi Posbindu PTM • Petunjuk latihan pengisian instrumen Surveilans Posbindu PTM 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • Alat Pencatatan dan Pelaporan PTM (PC/Android) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No. 71 tahun 2015 tentang Peningkatan PTM 2. Pedoman Umum Posbindu PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014 3. Petunjuk Teknis Posbindu PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014 4. Buku Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu, Depkes RI 2014 5. Buku Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan, Depkes RI, 2014 6. Buu Pedoman Umum Surveilans PTM, Kemenkes RI, 2014 7. Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Surveilans PTM, Kemenkes RI, 2014 8. Panduan Penggunaan Portal Web Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kemenkes RI, Tahun 2014

Materi Inti 5 : Pemantauan dan Penilaian Penyelenggaraan Posbindu PTM
 Alokasi Waktu : 2 jpl (T=1, P=1, PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum :
 Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemantauan dan penilaian penyelenggaraan Posbindu PTM

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu : 1. Menyelaskan permasalahan dan penilaian penyelenggaraan Posbindu PTM 2. Melakukan pengisian instrumen pemantauan hasil kegiatan Posbindu PTM	1. Pemantauan dan penilaian hasil penyelenggaraan Posbindu PTM 2. Pengisian instrumen pemantauan hasil kegiatan Posbindu PTM	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ (Ceramah Tanya Jawab) • Latihan pengisian instrumen hasil kegiatan Posbindu PTM 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Buku pinar • Buku pencatatan posbindu PTM • Instrumen pemantauan hasil kegiatan Posbindu PTM • Pelunjuk latihan pengisian instrumen hasil kegiatan Posbindu PTM 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Flipchart • Spidol 	1. Permenkes No. 71 tahun 2015 tentang Penanggulangan PTM 2. Pedoman Umum Posbindu PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014 3. Pelunjuk Teknis Posbindu PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014 4. Buku Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan, Depkes RI, 2003 5. Buku Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu, Depkes RI, 2003 6. Buku Pedoman Surveilans PTM, Kemenkes RI, 2014

3. MATERI PENUNJANG

Materi Penunjang 1 : Membangun Komitmen Belajar / Building Learning Commitmen (BLC)
 Alokasi Waktu : 3 jpl (T=0, P=3, PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum :

Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar di kelas sesuai dengan pedoman kediklatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Melakukan pengenalan dan pencapaian diantara peserta, fasilitator dan fasilitator dan panitia	1. Perkenalan dan pencapaian diantara peserta, fasilitator dan panitia	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Laptop • LCD • Flipchart • Spktol • Meta plan • Panduan diskusi kelompok • Alat bantu permainan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Panduan Dinamika Kelompok (LAN 2010 dan Pusdiklat Aparatur) 2. Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004. Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta 3. Munir, Bederal, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta
2. Meniskusikan kesiapanan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, minat, pengetahuan dan ketrampilan kolektif yang dibutuhkan bersama sebagai komitmen belajar	2. Kesiapanan tentang harapan peserta terhadap nilai, norma, ketrampilan dan kontrol kolektif yang disepati bersama sebagai komitmen belajar			
3. Menetapkan organisasi kelas	3. Organisasi kelas			

Materi Penunjang 2 : Anti Korupsi
 Alokasi Waktu : 2 jpl (T=2, P=0, PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menjelaskan : 1. Konsep Korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Pemutaran Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer/ laptop • LCD • Flip chart • Spidol (ATK) • Sound system • Film 	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
2. Konsep anti korupsi	2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi			
3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi			
4. Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi	4. Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi			

			<p>4. Tujuan pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>	<p>4. Prinsip-prinsip anti korupsi</p> <p>4. Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>
--	--	--	---	--

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metoda	Media dan Alat Bantu	Referensi
5. Gratifikasi	<p>a. Laporan penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat di masyarakat</p> <p>b. Tatacara penyampaian pengaduan masyarakat</p> <p>c. Tim penanganan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemerkas</p> <p>d. Pencatatan pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi</p> <p>a. Pengertian gratifikasi</p> <p>b. Aspek hukum</p> <p>c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi</p> <p>d. Contoh gratifikasi</p> <p>e. Sanksi gratifikasi</p>			

Materi Penunjang 3
 Alokasi Waktu : Rencana Tindak Lanjut
 : 2 jpl (T=1, P=1, PL=0)

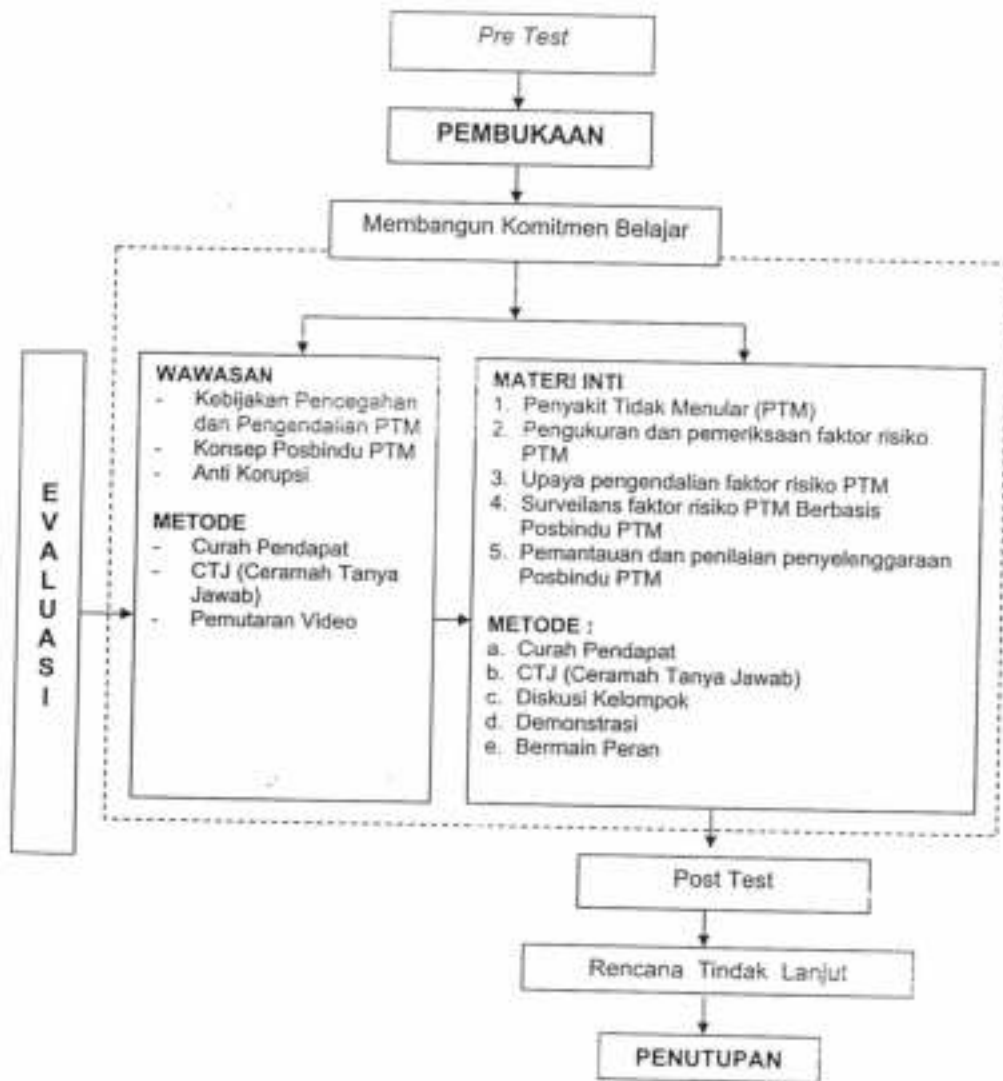
Tujuan Pembelajaran Umum :

Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu merumuskan kegiatan tentang pelaksanaan Pelatihan Posbindu PTM

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL 2. Menjelaskan format penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. RTL a. Pengertian RTL b. Tujuan penyusunan RTL 2. Format penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya Jawab Guru berpendapat Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> Flipchart Spidot Meja plan Kain tempel LCD Projector Presentasi Lembar/Format RTL Petunjuk latihan 	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan Daerah dalam mengembangkan RPAM Pusdiklat SDM Kesehatan, BPPSDM, bekerja sama dengan Direktorat Komunitas, DepKes RI, Modul Pelatihan Manajemen Puskesmas, 2008 Pusdiklat SDM Kesehatan, BPPSDM Depkes RI, bekerjasama dengan Pusat P2JK Depkes RI, Modul Pelatihan Verifikator Jembermas, 2007

BAB VI DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN

BAB VI DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN



BAB VII PESERTA DAN FASILITATOR

A. PESERTA

1. Kriteria peserta :
 - Petugas pelaksana posbindu PTM yang berasal dari kader kesehatan yang telah ada atau beberapa orang dari masing-masing kelompok/ organisasi / lembaga / tempat kerja yang bersedia, mau dan mampu menyelenggarakan Posbindu PTM
 - Lebih diutamakan yang berlatar belakang pendidikan kesehatan (minimal D3)
2. Jumlah peserta dalam 1 kelas: 25 - 30 orang.

B. FASILITATOR/ PELATIH

Kriteria Fasilitator / Pelatih:

1. Mempunyai latar belakang pendidikan Minimal S1 Kesehatan
2. Diutamakan pernah mengikuti pelatihan TOT/ TPPK
3. Widyaiswara
4. Tim P2 PTM
5. Menguasai substansi materi yang akan diajarkan.
6. Memahami kurikulum TOT Pelatihan Posbindu PTM bagi Petugas Pelaksana Posbindu PTM terutama GBPP seluruh materi

BAB VIII PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. PENYELENGGARA

Penyelenggara pelatihan ini adalah Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten / Kota, Puskesmas, dan institusi lain yang bersedia menyelenggarakan.

B. TEMPAT PENYELENGGARAAN

Tempat penyelenggaraan pelatihan dapat dilakukan di aula, desa, gedung pertemuan, balai desa, dan tempat lainnya yang mendukung pelatihan.

berasal dari
pa orang dari
aga / tempat
lenggarakan

I pendidikan

I Kesehatan
PK

PTM bagi
IPP seluruh

BAB IX EVALUASI

A. EVALUASI TERHADAP PESERTA

Evaluasi peserta dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui pre test
2. Post test untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima.
3. Praktik teknik fasilitasi

B. EVALUASI TERHADAP PELATIH

Evaluasi terhadap pelatih dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelatih dalam menyampaikan materi. Evaluasi dilakukan oleh peserta. Aspek yang dinilai adalah:

- Penguasaan materi
- Ketepatan waktu
- Sistematika pembelajaran
- Penggunaan metoda dan alat bantu
- Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
- Penggunaan bahasa dan volume suara
- Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- Pencapaian tujuan pembelajaran umum
- Kesempatan tanya jawab
- Kemampuan menyajikan
- Kerapihan pakaian
- Kerjasama antar tim pengajar.

C. EVALUASI TERHADAP PENYELENGGARAAN

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap penyelenggara pelatihan meliputi :

- Efektivitas penyelenggaraan
- Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas
- Persiapan dan ketersediaan sarana diklat
- Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan
- Hubungan antar peserta

- Pelayanan kesekretariatan
- Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas
- Kebersihan dan kenyamanan auditorium
- Kebersihan dan kenyamanan ruang makan
- Kebersihan dan kenyamanan asrama
- Kebersihan toilet
- Kebersihan halaman
- Pelayanan petugas resepsionis
- Pelayanan petugas ruang kelas
- Pelayanan petugas auditorium
- Pelayanan petugas ruang makan
- Pelayanan petugas asrama
- Pelayanan petugas keamanan
- Ketersediaan fasilitas olahraga, ibadah, kesehatan.

pembelajaran
melalui:

bertindak terhadap

tidak berhasil
dilakukan oleh

pelanggaran

35

BAB X SERTIFIKASI

Peserta yang telah mengikuti pelatihan ini sekurang-kurangnya 95% dari alokasi waktu pelatihan (JPL) dan dinyatakan berhasil menurut hasil evaluasi belajar, mendapatkan 1 (satu) Angka Kredit untuk waktu pelatihan 41 jam pelajaran, dan ditanda tangani oleh Kepala Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan PPSDM, Kementerian Kesehatan RI.